

**PENGARUH NILAI-NILAI SOSIAL, LINGKUNGAN KERJA,
PERTIMBANGAN PASAR KERJA, DAN PENGAKUAN
PROFESIONAL TERHADAP MINAT MAHASISWA
AKUNTANSI MENJADI AKUNTAN PUBLIK
(STUDI PADA MAHASISWA UNIVERSITAS
MEDAN AREA)**

SKRIPSI

OLEH:

**AYU ANICA
168330048**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 17/9/21

Access From (repository.uma.ac.id)17/9/21

**PENGARUH NILAI-NILAI SOSIAL, LINGKUNGAN KERJA,
PERTIMBANGAN PASAR KERJA, DAN PENGAKUAN
PROFESIONAL TERHADAP MINAT MAHASISWA
AKUNTANSI MENJADI AKUNTAN PUBLIK
(STUDI PADA MAHASISWA UNIVERSITAS
MEDAN AREA)**

SKRIPSI

OLEH:

**AYU ANICA
168330048**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 17/9/21

Access From (repository.uma.ac.id)17/9/21

**PENGARUH NILAI-NILAI SOSIAL, LINGKUNGAN KERJA,
PERTIMBANGAN PASAR KERJA, DAN PENGAKUAN
PROFESIONAL TERHADAP MINAT MAHASISWA
AKUNTANSI MENJADI AKUNTAN PUBLIK
(STUDI PADA MAHASISWA UNIVERSITAS
MEDAN AREA)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area



OLEH:

**AYU ANICA
168330048**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 17/9/21

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)17/9/21

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Nilai-Nilai Sosial, Lingkungan Kerja, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Pengakuan Profesional Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik (Studi Pada Mahasiswa Universitas Medan Area)

Nama : **AYU ANICA**
NPM : 16.833.0048
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing



(Dra. Hj. Rethawati Siregar, M.Si)

Pembimbing

Mengetahui :



(Drs. San Effendi, M.Si)

Dekan

(Sari Nuzulina Rahmadhani, SE., Ak., M.Acc)

Ka. Prodi Akuntansi

24/1/2021

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 20/Januari/2021

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Nilai-Nilai Sosial, Lingkungan Kerja, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Pengakuan Profesional Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik (Studi Pada Mahasiswa Universitas Medan Area)”**, yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 20 Januari 2021
Yang Membuat Pernyataan,



AYU ANICA
NPM. 16.833.0048

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ayu Anica
NPM : 16.833.0048
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Nilai-Nilai Sosial, Lingkungan Kerja, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Pengakuan Profesional Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik (Studi Pada Mahasiswa Universitas Medan Area)”**. Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 20 Januari 2021
Yang menyatakan,


AYU ANICA
NPM. 16.833.0048

RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan di Kota Medan Provinsi Sumatera Utara. Pada tanggal 17 Agustus 1997 dari Ayah Supangat dan Ibu Nurmala Wati. Peneliti merupakan anak kedua dari 3 bersaudara. Tahun 2015 peneliti lulus dari SMK Namira Tech Nusantara Medan. Dan pada tahun 2016, peneliti terdaftar sebagai mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi di Universitas Medan Area.



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, dan pengakuan profesional secara parsial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik studi pada mahasiswa Universitas Medan Area. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Universitas Medan Area Jurusan Akuntansi. Pengambilan sampel dengan berdasarkan pendekatan *purposive sampling*, sampel pada penelitian ini yaitu mahasiswa yang sudah mengambil mata kuliah auditing sebanyak 50 orang. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Teknik pengumpulan data adalah penyebaran kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan yaitu statistik deskriptif. Pengujian dilakukan dengan uji kualitas data yaitu uji validitas dan uji reliabilitas, uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heterokedastisitas, uji analisis linier berganda, dan uji hipotesis yaitu uji parsial (uji t) dan uji koefisien determinasi (r^2) dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 24. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai-nilai sosial berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik, lingkungan kerja berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik, pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik, dan pengakuan profesional berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik studi pada mahasiswa Universitas Medan Area.

Kata Kunci : Nilai-Nilai Sosial, Lingkungan Kerja, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Pengakuan Profesional

ABSTRACT

This study aims to determine whether social values, work environment, labor market considerations, and professional recognition partially affect the interest of accounting students to become study public accountants at Medan Area University students. This type of research uses quantitative methods. The population in this study were students of the Medan Area University Accounting Department. Sampling based on a purposive sampling approach, the sample in this study were students who had taken the auditing course as many as 50 people. The data source used in this research is primary data. The data collection technique is questionnaire distribution. The data analysis technique used is descriptive statistics. Tests were carried out by testing data quality, namely validity and reliability tests, classic assumption tests, namely normality tests, multicollinearity tests, and heteroscedasticity tests, multiple linear analysis tests, and hypothesis testing, namely partial test (t test) and determination coefficient test (r²). using the SPSS application version 24. The results of this study indicate that social values have a significant positive effect on the interest of accounting students to become public accountants, the work environment has a significant positive effect on the interest of accounting students to become public accountants, labor market considerations have a significant positive effect on the interest of accounting students to become public accountants. Public accountants, and professional recognition have a significant positive effect on the interest of accounting students to become study public accountants at Medan Area University students.

Keywords: Social Values, Work Environment, Labor Market Considerations, and Professional Recognition

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin dengan segenap kerendahan hati mengucapkan rasa syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan ridho dan hidayahnya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Nilai-Nilai Sosial, Lingkungan Kerja, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Pengakuan Profesional Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik (Studi Pada Mahasiswa Universitas Medan Area)”. Dengan maksud untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Program Strata 1 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

Di dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa penyajian proposal skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena mungkin kiranya masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan. Karena itu dengan segenap kerendahan hati, penulis menerima kritik maupun saran demi sempurnanya skripsi ini. Dengan selesainya skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

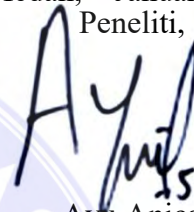
1. Bapak Prof. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Dr. Ihsan Effendi M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Sari Nuzullina Rahmadhani SE, M.Acc, Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

4. Ibu Dra. Hj. Retnawati Siregar M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dalam pembuatan skripsi ini dan mendorong peneliti agar senantiasa semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Ilham Ramadhan Nasution SE, M.Si, Ak, CA selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan saran dan masukan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
6. Ibu Sari Nuzullina Rahmadhani SE, M.Acc, Ak selaku sekretaris yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Seluruh bapak dan ibu dosen Universitas Medan Area atas bekal ilmu yang diajarkan selama ini, serta memberikan nasihat dan motivasi kepada peneliti.
8. Para staf pegawai bidang akademik Universitas Medan Area yang telah membantu peneliti dalam melakukan penelitian di Universitas Medan Area sehingga lebih efektif dan efisien.
9. Kepada kedua orang tua (Bapak Supangat dan Ibu Nurmala Wati) terima kasih banyak atas semua kasih sayang, dukungan, semangat, arahan-arahan, dan doa yang tidak pernah putus untuk peneliti, dan kalian menjadi penyemangat dan motivasi terbesar peneliti. Terima kasih banyak bapak dan ibu.
10. Seluruh sahabat dan teman-teman khususnya akuntansi stambuk 2016 yang telah banyak mengisi hari-hari dari awal kuliah, saling menyemangati sampai berjuang bersama menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekhilafan dalam bentuk penyampaian, teknik penulisan hal ini disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan kemampuan penulis sebagai mahasiswa. Oleh karena itu, penulis dengan senang hati menerima segala kritik dan saran yang dapat bermanfaat bagi rekan-rekan mahasiswa yang akan melakukan penelitian.

Medan, Januari 2021

Peneliti,



Ayu Anica
168330048



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
RIWAYAT HIDUP	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Gambaran Umum Akuntan Publik.....	7
2.1.1 Teori Minat	7
2.1.2 Karir Mahasiswa	9
2.1.3 Pendidikan Profesi Akuntansi di Indonesia	10
2.1.4 Profesi Akuntan Publik	10
2.1.5 Timbul dan Berkembangnya Akuntan Publik.....	13
2.2 Faktor-Faktor yang Menjadi Pertimbangan Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik	14
2.3 Indikator Pada Masing-Masing Variabel	18
2.4 Penelitian Terdahulu	19
2.5 Kerangka Konseptual	23

2.6 Hipotesis.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1 Jenis, Lokasi, Dan Waktu Penelitian.....	32
3.1.1 Jenis Penelitian.....	32
3.1.2 Lokasi Penelitian.....	32
3.1.3 Waktu Penelitian.....	32
3.2 Populasi dan Sampel	33
3.2.1 Populasi.....	33
3.2.2 Sampel.....	33
3.3 Definisi Operasional.....	34
3.4 Jenis dan Sumber Data	36
3.4.1 Jenis Data	36
3.4.2 Sumber Data.....	36
3.5 Teknik Pengumpulan Data	36
3.6 Teknik Analisis Data.....	37
3.6.1 Uji Kualitas Data.....	37
1. Uji Validitas	37
2 Uji Reliabilitas	38
3.6.2 Analisis Regresi Linier Berganda	39
3.6.3 Uji Asumsi Klasik.....	40
1 Uji Normalitas.....	40
2 Uji Multikolinearitas	40
3 Uji Heterokedastisitas	41
3.6.4 Uji Hipotesis.....	41
1 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t)	41
2 Koefisien Determinasi (R^2).....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	43
4.1 Gambaran Umum Universitas Medan Area	43
4.1.1 Sejarah Singkat Universitas Medan Area	43
4.1.2 Visi dan Misi Universitas Medan Area.....	45

4.1.3 Makna Logo Universitas Medan Area	46
4.1.4 Struktur Organisasi Universitas Medan Area	48
4.2 Penyajian Data	50
4.2.1 Penyajian Data Responden.....	50
4.2.2 Penyajian Data Angket Responden.....	50
4.3 Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas.....	57
4.3.1 Pengujian Uji Validitas	57
4.3.2 Pengujian Uji Reliabilitas	59
4.4 Hasil Pengujian Asumsi Klasik.....	60
4.4.1 Pengujian Normalitas	60
4.4.2 Pengujian Multikolinearitas	63
4.4.3 Pengujian Heterokedastisitas	64
4.5 Hasil Pengujian Analisis Linier Berganda	66
4.6 Hasil Pengujian Hipotesis	67
4.6.1 Pengujian Parameter Individual (Uji t)	67
4.6.2 Pengujian Koefisien Determinasi (R^2).....	68
4.7 Pembahasan.....	70
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	74
5.1 Kesimpulan	74
5.2 Saran.....	76
Daftar Pustaka.....	78
LAMPIRAN.....	82

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	20
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	33
Tabel 3.2 Definisi Operasional	34
Tabel 3.3 Skala Likert	37
Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden	50
Tabel 4.2 Tabulasi Data Responden Variabel X1	52
Tabel 4.3 Tabulasi Data Responden Variabel X2	53
Tabel 4.4 Tabulasi Data Responden Variabel X3	54
Tabel 4.5 Tabulasi Data Responden Variabel X4	55
Tabel 4.6 Tabulasi Data Responden Variabel Y	56
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas	57
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas	59
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas	61
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinearitas	63
Tabel 4.11 Hasil Uji Analisis Linier Berganda	66
Tabel 4.12 Hasil Uji Parsial	67
Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	24
Gambar 4.1 Logo Universitas Medan Area	46
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Universitas Medan Area.....	48
Gambar 4.3 Hirarki Struktur Organisasi	48
Gambar 4.4 Grafik Histogram.....	61
Gambar 4.5 Grafik Probability Plot	62
Gambar 4.6 Uji Heterokedastisitas Scatterplot	65



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian.....	82
Lampiran 2 : Distribusi Sampel Penelitian	88
Lampiran 3 : Output Hasil Uji Statistika.....	98
Lampiran 4 : Hasil Uji Hipotesis	102
Lampiran 5 : Surat Izin Penelitian	103
Lampiran 6 : Surat Selesai Penelitian	104



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada umumnya aspek penting yang diutamakan dalam kehidupan manusia dewasa ialah karir, manusia memiliki sifat dasar untuk mengejar atau mencapai segala sesuatu yang anda impikan. Diharapkan seseorang dapat memenuhi kebutuhannya sendiri dengan menyelesaikan pekerjaan yang telah dilakukan. Jabatan merupakan bagian dari pekerjaan pengelolaan sumber daya manusia dan berkaitan erat dengan semangat kerja, kepuasan kerja dan kinerja.

Memilih karir bagi mahasiswa akuntansi merupakan tahap awal dalam membangun karir. Setelah berhasil menyelesaikan studinya, pilihan karir lulusan akuntansi tidak terbatas pada akuntansi, tergantung dari faktor latar belakangnya, mereka dapat memilih berbagai jurusan. Saat memilih profesi yang akan dikejar, mahasiswa akuntansi memiliki berbagai pertimbangan untuk memilih profesi yang akan dikejar. Faktor yang mempengaruhi antara lain penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja dan kepribadian (Rahayu et al., 2003).

Akuntan publik memegang peranan penting dalam perusahaan, terutama pada saat mengaudit laporan keuangan yang dibutuhkan oleh stakeholders (seperti pemilik perusahaan, investor, kreditur, pemerintah dan masyarakat). Sebagai partisipan independen, akuntan publik dapat memastikan bahwa laporan keuangan dapat dipercaya dan dapat menampilkan informasi yang sebenarnya tentang perusahaan dan status keuangan. Selain itu, akuntan publik juga berperan sebagai perantara perbedaan kepentingan antara manajemen dan pemilik perusahaan

Pentingnya peran akuntan publik membuat permintaan akan jasa akuntan publik semakin mendesak, terutama dengan berkembangnya perusahaan publik. Meningkatnya permintaan akan jasa audit berdampak pada perkembangan profesi akuntan publik di Indonesia.

Profesi akuntan publik dinilai memiliki masa depan cerah yang menjanjikan karena memberikan tantangan intelektual dan pengalaman belajar yang berharga. Jurusan ini juga memberikan kesempatan untuk mencari pekerjaan yang menantang dan beragam, karena dapat bekerja di tempat yang berbeda dan di berbagai perusahaan dengan karakteristik dan kondisi yang berbeda. Jurusan akuntansi publik bisa termasuk dalam jurusan termahal. Profesi akuntan publik bisa menjadi salah satu profesi yang paling mahal, karena sumber pendapatan terbesar dari akuntan publik telah bergeser dari jasa audit menjadi jasa konsultasi manajemen. Di Indonesia, profesi akuntan publik juga merupakan profesi yang bergengsi. Selain memiliki gelar sarjana akuntansi, calon akuntan juga harus mengikuti ujian yang diadakan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan mendaftar di Kementerian Keuangan untuk menjadi seorang akuntan.

Hasil penelitian Wijayanti (2001) dalam Lara Absara (2011) mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan profesi mahasiswa akuntansi menunjukkan bahwa hanya faktor penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, pekerjaan yang bersifat rutin, pekerjaan yang lebih cepat diselesaikan, keamanan kerja, dan penawaran lapangan pekerjaan dipertimbangkan mahasiswa dalam memilih profesi.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Andriati (2001) menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan pandangan mahasiswa akuntansi mengenai faktor intrinsik pekerjaan, penghasilan dan pertimbangan pasar kerja dalam memilih karir sebagai akuntan publik dan non akuntan publik, namun terdapat perbedaan pandangan mahasiswa akuntansi mengenai faktor persepsi dalam memilih karir sebagai akuntan publik dan non akuntan publik.

Nanang Agus Suryono (2014), dalam penelitiannya mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan publik menunjukkan bahwa dari ketujuh faktor yang diteliti yaitu, penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, dan personalitas, hanya faktor penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, dan personalitas yang berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik, sedangkan faktor pengakuan profesional dan lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Universitas Medan Area merupakan perguruan tinggi swasta dengan jurusan ekonomi dan bisnis yang artinya perlu menyediakan lulusan akuntansi yang berkualitas dan bermanfaat di lingkungan kerja. Lulusan akuntansi harus dipersiapkan untuk menjadi jurusan akuntansi profesional. Dengan kata lain, setelah menyelesaikan pendidikan sarjana akuntansi, setiap sarjana akuntansi dapat dengan leluasa memilih profesi yang akan ditekuninya sesuai dengan keinginan dan harapannya masing-masing. Oleh karena itu, semenjak masih kuliah perlu memotivasi mahasiswa untuk memikirkan secara serius peluang karir

idealnya agar mahasiswa dapat memanfaatkan waktu dan fasilitas kampus dengan sebaik-baiknya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan karir mahasiswa dan jenis karir yang mereka kejar merupakan hal yang menarik untuk dipelajari, karena dengan memahami pilihan karir yang diminati mahasiswa, anda dapat melihat mengapa seseorang memilih karir tersebut. Minat dan rencana karir yang jelas sangat berguna untuk pemograman, sehingga materi kursus dapat diberikan secara efektif kepada siswa yang membutuhkan. Apabila profesi mahasiswa akuntansi dapat dilihat, maka pendidikan akuntansi dapat merencanakan mata kuliah sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Oleh karena itu, bagi mahasiswa yang telah menyelesaikan studinya atau telah lulus, saya berharap mahasiswa lebih mudah menyesuaikan kemampuannya sesuai dengan kebutuhan pekerjaan.

Apabila masa depan industri akuntan menghadapi tantangan yang semakin berat, maka mutlak diperlukan persiapan yang profesional guna mendukung keahlian tersebut. Siswa pasti akan mempertimbangkan beberapa faktor atau faktor saat memilih karir, yang akan mempengaruhi pilihan karir mereka. Pilihan pekerjaan siswa sangat bergantung pada pandangan mereka tentang berbagai pekerjaan.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH NILAI-NILAI SOSIAL, LINGKUNGAN KERJA, PERTIMBANGAN PASAR KERJA, DAN PENGAKUAN PROFESIONAL TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI MENJADI AKUNTAN PUBLIK.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah nilai-nilai sosial mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik?
2. Apakah lingkungan kerja mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik?
3. Apakah pertimbangan pasar kerja mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik?
4. Apakah pengakuan profesional mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pernyataan-pernyataan diatas, dapat diketahui bahwa tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh nilai-nilai sosial terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik.
2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik.
3. Untuk mengetahui pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik.
4. Untuk mengetahui pengaruh pengakuan profesional terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

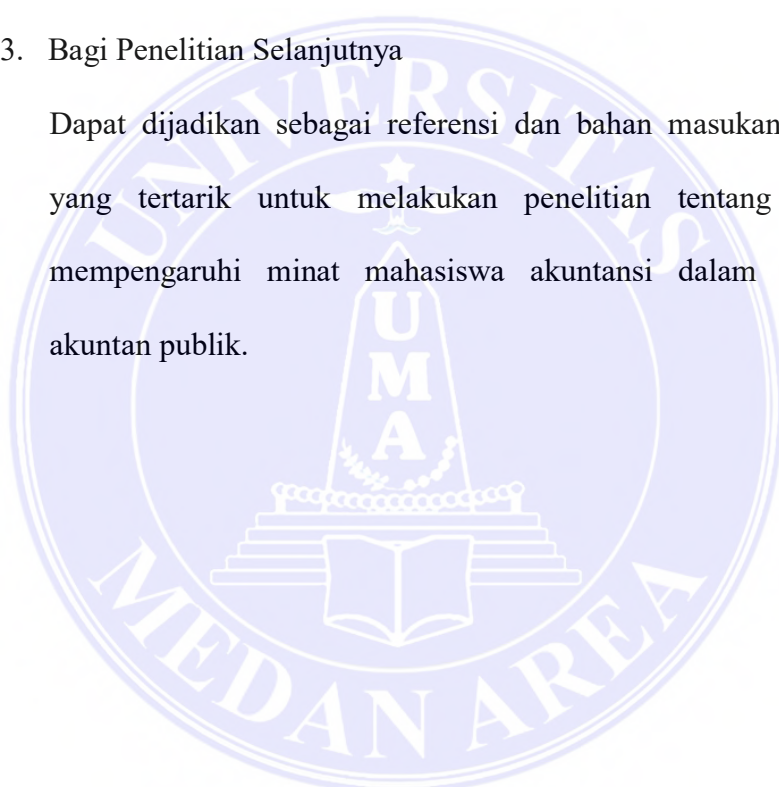
Diharapkan dapat menambah wawasan dan dapat memahami lagi persepsi mahasiswa akuntansi dalam memilih karir.

2. Bagi Mahasiswa

Diharapkan mahasiswa dapat mempertimbangkan hal ini ketika membuat keputusan sebagai akuntan publik.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Dapat dijadikan sebagai referensi dan bahan masukan bagi peneliti yang tertarik untuk melakukan penelitian tentang faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam karir sebagai akuntan publik.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Gambaran Umum Akuntan Publik

2.1.1 Teori Minat

Menurut Djamarah, Syaiful Bahri (2008) “Minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang.” Amir Muhammad dalam Fifi Chairunnisa juga berpendapat bahwa “Minat juga diartikan sebagai kondisi yang terjadi disertai dengan perasaan senang dihubungkan dengan kebutuhan/keinginannya sendiri. Minat dianggap sebagai perantara faktor-faktor motivasional yang mempunyai dampak pada suatu perilaku.”

Menurut Suryaningrum (2004), ada beberapa hal yang perlu diperhatikan pada minat, yaitu:

1. Minat dianggap sebagai perantara faktor-faktor motivasional yang mempunyai dampak pada suatu perilaku.
2. Minat menunjukkan seberapa keras seseorang berani melakukan sesuatu.
3. Minat menunjukkan seberapa banyak upaya yang direncanakan seseorang untuk melakukan sesuatu.

a. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Timbulnya Minat

Faktor-faktor yang menimbulkan minat dapat digolongkan sebagai berikut:

1. Faktor permintaan dari dalam. Kebutuhan ini dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan tubuh dan pikiran.

2. Faktor motivasi sosial. Timbulnya minat pada diri seseorang dapat didorong oleh motivasi sosial, yang membutuhkan pengakuan dan penghargaan terhadap lingkungannya.
3. Faktor emosional. Faktor ini merupakan ukuran intensitas perhatian seseorang terhadap aktivitas atau objek tertentu.

Berdasarkan sudut pandang di atas, ada tiga faktor yang menimbulkan minat yaitu dorongan pribadi, dorongan motivasi sosial dan dorongan emosional. Munculnya Minat dalam diri individu berasal dari individu tersebut, kemudian individu tersebut berinteraksi dengan lingkungan, yang menimbulkan motivasi sosial dan emosional.

b. Fungsi Minat

Dengan adanya minat memungkinkan adanya keterlibatan yang lebih besar dari objek yang bersangkutan. Karena minat berfungsi sebagai pendorong yang kuat. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan seseorang untuk memilih dan melakukan aktivitas karena memiliki perhatian, kesenangan, dan pengalaman sehingga dibandingkan dengan aktivitas lain.

c. Macam-Macam Minat

Minat dibagi 2 yaitu:

1. Minat primitif atau biologis

Minat yang dibutuhkan tubuh berkisar pada makanan, kenyamanan atau mobilitas. Ketiga aspek tersebut mencakup kesadaran akan kebutuhan masyarakat

akan sesuatu yang secara langsung memuaskan keinginan untuk memelihara organisme.

2. Minat kultural atau sosial

Minat dari perilaku belajar tingkat tinggi. Ciri dari orang yang benar-benar berpendidikan adalah minat yang tulus dan ekstensif pada hal-hal yang bernilai.

2.1.2 Karir Mahasiswa

Karir adalah kata "carriere" dalam bahasa Belanda, yang berarti perkembangan dan kemajuan suatu pekerjaan. Biasanya, pekerjaan yang terlibat adalah pekerjaan yang diberi imbalan berupa gaji atau uang. Menurut Irianto (2001: 94), "Pekerjaan mencakup faktor obyektif dan subyektif. Faktor obyektif berkaitan dengan kebijakan kerja atau jabatan yang ditentukan oleh organisasi, dan faktor subyektif mengacu pada perubahan lingkungan objektif seseorang (misalnya dengan mengubah pekerjaan / posisi) atau memodifikasi Kemampuan untuk mengelola profesi dengan persepsi subyektif dari situasi. Misalnya, dengan mengubah ekspektasi). "

Kumartinah (2003) menyatakan bahwa karir dipandang sebagai rangkaian promosi untuk memperoleh pekerjaan yang mempunyai beban tanggung jawab lebih tinggi atau penempatan posisi yang lebih baik dalam hirarki pekerjaan seseorang sepanjang kehidupannya. Karir dapat diartikan sebagai rangkaian sikap dan perilaku yang berhubungan dengan pengalaman seseorang sepanjang kehidupannya.

Tahap-tahap karir dalam pengembangan suatu karir, terdapat tahap-tahap yang dilalui oleh seseorang (Kumartinah,2003):

1. Tahap pemilihan karir (*Career Choice*), secara umum terjadi antara masa remaja sampai umur 20 tahun, ketika manusia mengembangkan visi dan identitas mereka yang berkenaan dengan masa depan atau gaya hidup, sesuai dengan pilihan jurusan dan pendidikan seseorang.
2. Tahap karir awal (*Early Career*), selama periode tahap karir awal, seseorang juga meninjau kembali pengalaman yang terdahulu dan sekarang selama bekerja di perusahaan dan mencoba untuk menentukan apa yang diharapkan di masa yang akan datang
3. Tahap karir pertengahan (*Middle Career*), seseorang bergerak dalam suatu periode stabilisasi dimana mereka dianggap produktif, menjadi semakin lebih memikul tanggung jawab yang lebih berat dan menerapkan suatu rencana yang lebih berjangka panjang.
4. Tahap karir akhir dan pensiun, merupakan tahap terakhir dalam tahapan karir. Seseorang mulai melepaskan diri dari belitan-belitan tugasnya dan bersiap pensiun. Tahapan ini juga berguna untuk melatih penerus, mengurangi beban kerja atau memberikan tanggung jawab kepada karyawan baru atau junior.

2.1.3 Pendidikan Profesi Akuntansi di Indonesia

Keputusan Menteri Pendidikan No. 179 / U / 2001 mengatur bahwa pendidikan profesi akuntansi adalah pendidikan tambahan pada pendidikan tinggi setelah program studi sarjana ekonomi pada program studi akuntansi. Pendidikan profesi akuntansi bertujuan untuk melatih lulusan yang menguasai pengetahuan profesional akuntansi dan memberikan kompensasi akuntansi profesional. Lulusan pendidikan akuntansi berhak menyandang gelar akuntansi. (Benny, 2006).

2.1.4 Profesi Akuntan Publik

Perkembangan profesi akuntan publik sejalan dengan perkembangan berbagai perusahaan. Perusahaan membutuhkan dana untuk memulai karirnya sendiri. Dana tersebut dapat berasal dari pihak internal (pemilik) dan pihak eksternal (investor). Oleh karena itu, kedua belah pihak membutuhkan laporan keuangan saat mengambil keputusan terkait perusahaan. Laporan keuangan yang disiapkan oleh manajemen untuk menyampaikan informasi mengenai tanggung jawab pengelolaan dana dari pihak eksternal dan internal perusahaan.

Profesi akuntan publik secara berkesinambungan terus mengembangkan jasa-jasa baru, yaitu:

- a. Jasa akuntansi dan pembukuan. Kebanyakan klien kecil dengan staf akuntansi terbatas mengandalkan perusahaan akuntan publik untuk menyiapkan laporan keuangan mereka. Beberapa pelanggan kecil kekurangan personel atau keahlian untuk menyiapkan materi buku harian dan buku besar mereka sendiri.
- b. Jasa perpajakan. Kantor akuntan juga menyiapkan perhitungan pajak penghasilan perusahaan untuk klien jasa audit dan klien jasa non audit. Selain itu, sebagian besar kantor akuntan publik juga menyediakan pajak bumi dan bangunan, pajak hadiah, perencanaan pajak, dan layanan pajak lainnya.
- c. Jasa konsultasi manajemen. Sebagian besar kantor akuntan publik menyediakan layanan tertentu yang memungkinkan klien mereka untuk mengelola bisnis mereka secara lebih efektif. Layanan ini disebut konsultasi manajemen atau layanan konsultasi manajemen.

Akuntan publik sebagai bagian dari profesi akuntan, akuntan publik memiliki peran strategis yang sangat penting dalam bidang bisnis. Hal ini didasarkan pada pertimbangan bahwa hanya akuntan publik yang berhak memberikan pendapat atas laporan keuangan klien.

Mulyadi (1992: 27) mendefinisikan akuntan publik sebagai berikut: “Akuntan profesional yang menjual jasanya kepada publik terutama dalam memeriksa laporan keuangan klien. Tujuan utama dari pemeriksaan adalah untuk memuaskan kreditor, investor, calon kreditor, dan calon kreditor. investor. Dan instansi pemerintah. Selain itu, akuntan publik juga menjual jasa lain kepada publik, seperti konsultasi perpajakan, konsultasi manajemen, penyusunan sistem akuntansi dan pelaporan keuangan.”

Mereka yang memilih profesi sebagai akuntan publik sebaiknya mencari pengalaman profesional di bawah pengawasan akuntan senior yang berpengalaman. Selain itu pelatihan teknis juga berarti akuntan harus mengikuti perkembangan bidang usaha dan karirnya. (Mulyadi, 2002).

Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia. Berdasarkan Keputusan No. 43 / KMK.017.1997 tanggal 27 Januari 1997, jika seseorang memenuhi persyaratan sebagai berikut, Departemen Keuangan akan memberikan kualifikasi akuntan publik bersertifikat (Mulyadi, 2002):

- a. Berdomisili di wilayah Indonesia
- b. Lulus ujian sertifikasi akuntan publik yang diselenggarakan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI).
- c. Menjadi anggota IAI.

- d. Telah memiliki pengalaman kerja sekurang-kurangnya tiga tahun sebagai akuntan dengan reputasi baik di bidang audit.

Berikut ini adalah gambaran jenjang karir akuntan publik (Mulyadi,2002):

- a. Auditor junior yang bertanggung jawab untuk melaksanakan prosedur audit rinci menulis dokumen kerja untuk mencatat pekerjaan audit yang dilakukan.
- b. Auditor senior bertanggung jawab untuk melakukan audit, dan bertanggung jawab untuk mencari biaya audit dan waktu audit sesuai dengan rencana, membimbing dan meninjau pekerjaan auditor junior.
- c. Manajer adalah supervisor audit yang bertanggung jawab membantu auditor senior dalam merencanakan rencana audit dan waktu audit, meninjau dokumen kerja dan laporan audit.
- d. Pariner bertanggung jawab atas hubungan dengan pelanggan dan bertanggung jawab penuh atas audit.

Bekerja di KAP dapat menemukan berbagai perusahaan, terutama metode audit mereka, yang sering bepergian ke kota-kota untuk mengaudit klien. Pengalaman di KAP membuat individu banyak dicari oleh perusahaan karena dipercaya telah menguasai metode akuntansi sesuai standar yang berlaku. Namun, bekerja di KAP juga memiliki kekurangan, seperti bekerja di luar perusahaan yang biasanya membutuhkan lembur (Sumarna, 2002).

2.1.5 Timbul dan Berkembangnya Akuntan Publik

Menurut Mulyadi, munculnya dan berkembangnya profesi akuntan publik adalah sebagai berikut: Muncul dan berkembangnya akuntan publik disebabkan

oleh benturan kepentingan: Di satu sisi manajemen perusahaan ingin menyampaikan informasi tentang penanggung jawab pengelolaan dana. Pihak eksternal; sedangkan pihak luar berharap perusahaan berharap memperoleh informasi yang dapat dipercaya tentang tanggung jawab modal investasinya dari manajemen perusahaan. Ada dua kepentingan yang berlawanan yang menyebabkan munculnya dan perkembangan akuntan publik.

2.2 Faktor-Faktor yang Menjadi Pertimbangan Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik

Faktor-faktor yang dipertimbangkan oleh mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik antara lain faktor: nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, dan pengakuan profesional.

1. Nilai-Nilai Sosial

Nilai sosial berkaitan dengan pandangan masyarakat tentang nilai sosial dari profesi yang dipilih. Pekerjaan akuntan publik membutuhkan lingkungan dan lingkungan yang baik. Nilai-nilai sosial mendorong kerja akuntan menjadi lebih dihormati dan mendapat tempat di masyarakat. Kepedulian dan perhatian akuntan terhadap lingkungan sekitar akan meningkatkan nilai intrinsik dan nilai jual akuntan. Akuntan memberikan layanan kepada komunitas dan oleh karena itu membutuhkan kepercayaan dari orang yang mereka layani. Jika profesi tersebut menerapkan standar kualitas yang tinggi terhadap pekerjaan profesional yang dilakukan anggotanya, maka kepercayaan masyarakat terhadap kualitas jasa akuntan publik akan semakin tinggi.

Hasil penelitian Aprilyan 2011 menunjukkan bahwa nilai-nilai sosial yang menjadi pertimbangan mahasiswa akuntansi ketika memilih jurusan akuntansi publik antara lain: peluang kegiatan sosial, peluang interaksi, pekerjaan yang lebih bergengsi, dan kerjasama dengan para ahli di bidang lain. Nilai sosial diperlihatkan sebagai faktor yang mengungkapkan kemampuan seseorang dalam bermasyarakat, dengan kata lain nilai sosial adalah nilai yang dilihat dari sudut pandang seseorang di lingkungannya. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa nilai sosial harus menjadi pertimbangan dalam memilih karir. Jurusan akuntansi percaya bahwa jurusan akuntansi publik memberikan lebih banyak kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain dan memberikan lebih banyak kesempatan pelayanan sosial daripada jurusan akuntansi perusahaan (Stole, 1976). Carpenter dan Strawser (1970) mengemukakan bahwa reputasi profesional merupakan salah satu faktor yang harus dipertimbangkan dalam memilih karir. Artinya, pandangan orang lain tentang pekerjaan akan mempengaruhi keputusan seseorang untuk memilih profesi tersebut.

2. Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi produktivitas pegawai (dalam hal ini akuntan publik). Meski faktor ini sangat penting dan berpengaruh, banyak perusahaan masih belum menganggapnya serius.

Lingkungan kerja adalah segalanya di sekitar pekerja dan dapat mempengaruhi kinerjanya dalam tugas yang diberikan. Lingkungan kerja merupakan jenis suasana kerja yang meliputi sifat pekerjaan (rutinitas, menarik, sering lembur), tingkat persaingan antar karyawan dan tekanan kerja merupakan

faktor lingkungan kerja. Lingkungan kerja akuntan publik merupakan lingkungan kerja yang perlu menghadapi tantangan yang lebih banyak, karena berbagai layanan yang diberikan pelanggan dapat menimbulkan berbagai tekanan kerja untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Mahasiswa akuntansi dengan kemampuan yang lebih tinggi biasanya memilih lingkungan kerja yang memberikan tantangan sehingga bisa mendapatkan kepuasan tersendiri saat menyelesaikan tantangan yang luar biasa.

3. Pertimbangan Pasar Kerja

Hasil penelitian Felton dkk menunjukkan bahwa faktor pasar kerja merupakan faktor yang mempengaruhi pilihan mahasiswa menjadi akuntan publik. Namun pertimbangan pasar kerja bukanlah faktor yang mempengaruhi mahasiswa yang memilih bekerja sebagai kantor akuntan non publik. Horowitz dan Riley (1990) menemukan bahwa faktor pasar tenaga kerja merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pilihan karir mahasiswa. Pertimbangan pasar tenaga kerja terkait dengan pekerjaan yang dapat ditemukan di masa depan. Hasil penelitian Rahayu et al. (2003) menunjukkan bahwa mahasiswa yang memilih profesi akuntan pemerintah dan akuntan pengajar meyakini bahwa keamanan kerja dan jabatan lebih aman dibandingkan profesi akuntan lainnya. Mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan publik percaya bahwa pekerjaan mereka kurang aman dibandingkan karir akuntan perusahaan, namun tetap aman.

Pertimbangan pasar kerja atau *Job Market Consideration* dalam Lara Absara (2011) meliputi tersedianya lapangan kerja, keamanan kerja, fleksibilitas kerja, dan kesempatan promosi.

- a. Tersedianya Lapangan Pekerjaan, mahasiswa jurusan bisnis, psikologi, dan pendidikan bahwa faktor-faktor jangka pendek seperti suplai kerja bidang akuntansi lebih baik dibandingkan dengan bisnis lain.
- b. Keamanan Kerja, merupakan faktor dimana profesi yang dipilih dapat bertahan dalam jangka waktu yang lama. Profesi yang dipilih diharapkan bukan merupakan pilihan profesi sementara, tetapi dapat terus berlanjut sampai tiba waktu pensiun.
- c. Fleksibilitas Karir, adanya pilihan karir yang lebih fleksibel akan membantu karyawan untuk tidak berada pada situasi yang stagnasi. Karir yang fleksibel membutuhkan pengetahuan dan pelatihan yang harus terus menerus diperbaharui.
- d. Kesempatan Promosi merupakan proses pemindahan jenjang karir secara vertical kearah yang lebih tinggi disertai dengan adanya kenaikan tanggungjawab dan imbalan. Seseorang bekerja tentu mengharapkan peningkatan posisi sesuai dengan prestasinya. Kesempatan promosi yang diberikan dapat mendorong peningkatan kualitas kerja, mewakili aspek penting dari sistem seleksi.

4. Pengakuan Profesional

Pengakuan profesional adalah penghargaan non finansial terkait dengan pengakuan prestasi. Mengakui prestasi kerja akan meningkatkan kualitas pekerjaan yang dihasilkan dan meningkatkan motivasi untuk mencapai karir yang lebih baik. Profesi akuntan publik memberikan kesempatan seseorang untuk berkembang karena akuntan publik dapat ditugaskan di berbagai tempat dan berbagai perusahaan yang memiliki ciri dan kondisi yang berbeda. Profesi

akuntan publik berkaitan dengan pekerjaan yang memerlukan pengetahuan dan keahlian khusus selain penguasaan dan pemahaman di bidang akuntansi maupun auditing serta kemampuan teknis dalam mengaudit dan membuat laporan keuangan.

Menurut penelitian Aprilyan, mahasiswa yang memilih akuntan publik akan mempertimbangkan pengakuan profesional. Artinya, memilih karier tidak hanya bertujuan untuk mencari imbalan finansial, tetapi juga ingin mendapatkan pengakuan atas pencapaian dan pengembangan diri. Lebih lanjut, mahasiswa pada tingkatan akhir menganggap bahwa profesi akuntan publik lebih mengakui prestasi dan memberi kesempatan yang lebih besar untuk berkembang daripada profesi akuntan perusahaan. Elemen-elemen dalam pengakuan profesi meliputi: kesempatan untuk berkembang, pengakuan berprestasi, kesempatan untuk naik pangkat, dan menghargai keahlian tertentu.

2.3 Indikator Pada Masing-Masing Variabel

a. Nilai-Nilai Sosial

Nilai-nilai sosial berkaitan dengan pandangan masyarakat terhadap karir yang dipilih mahasiswa. Nilai-nilai sosial dapat diukur dengan 3 item pernyataan (Wijayanti, 2001) :

1. kesempatan berinteraksi dengan orang lain.
2. Pekerjaan lebih bernilai dari sudut pandang orang lain.
3. Kesempatan bekerja dengan ahli di bidang lain.

b. Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja merupakan suasana kerja (rutin, atraktif, sering lembur), tingkat persaingan antar karyawan, dan tekanan kerja. Merdekawati dan Sulistyawati (2011) lingkungan kerja dapat diukur dengan 4 item pernyataan:

1. Pekerjaan yang rutin.
2. Pekerjaan lebih banyak tantangan.
3. Pekerjaan lebih sering lembur.
4. Tingkat persaingan antar karyawan yang tinggi.

c. Pertimbangan Pasar Kerja

Pertimbangan pasar kerja meliputi keamanan kerja dan tersedianya lapangan kerja atau kemudahan mengakses lapangan pekerjaan. Pertimbangan pasar kerja dapat diukur dengan 4 item pernyataan (Andersen, 2012) :

1. Keamanan kerja yang terjamin.
2. Lapangan kerja yang mudah di akses.
3. Pekerjaan yang mudah diperoleh.
4. Meluasnya akses jaringan dengan dunia bisnis.

d. Pengakuan Profesional

Pengakuan profesional merupakan hal-hal yang berhubungan dengan pengakuan terhadap prestasi atas pekerjaan. Pengakuan profesional dapat diukur melalui 4 item pernyataan (Rahayu, 2003) :

1. Lebih banyak memberikan kesempatan berkembang.
2. Ada pengakuan apabila baerprestasi.
3. Memerlukan banyak cara untuk naik pangkat.
4. Memerlukan keahlian untuk mencapai sukses.

2.4 Penelitian Terdahulu

Konsep dasar atau acuan yang berupa teori-teori hasil dari berbagai penelitian sebelumnya merupakan hal yang penting dapat memberikan penjelasan pendukung. Penelitian terdahulu merupakan salah satu alat pendukung dari sebuah penelitian yang memberikan informasi mengenai apa yang diteliti serta mampu mendukung teori maupun konsep-konsep yang digunakan dalam sebuah penelitian. Untuk memudahkan dalam penelitian ini, berikut disajikan secara rinci mengenai penelitian terdahulu yang mampu mendukung data atau informasi yang digunakan.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Penulis	Judul	Hasil Penelitian
1	Nanang Agus Suryono (2014)	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan publik	Penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, dan personalitas berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Sedangkan pengakuan profesional dan lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.
2	Maya Sari	Faktor-faktor yang	Penghargaan finansial, pelatihan

	(2013)	mempengaruhi pemilihan karir menjadi akuntan publik	profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat menjadi akuntan publik.
3	Fifi Chairunnisa (2014)	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik	Nilai intrinsik perkerjaan, penghasilan, pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik. Sedangkan lingkungan kerja berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik.
4	Irfan Hadi Saputra (2011)	Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik	Penghargaan finansial, pelatihan kerja profesional, nilai-nilai sosial, personalitas kerja berpeggaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Sedangkan lingkungan kerja

			dan pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.
5	Lara Absara Aprilyan (2011)	Faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi akuntan publik	Hasil analisis ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel nilai intrinsik pekerjaan, gaji, lingkungan kerja, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, dan personalitas berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi.

Perbedaan penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya adalah:

1. Pada penelitian Nanang Agus Suryono (2014), terdapat 6 (enam) variabel dan tempat riset penelitian sebelumnya dilakukan di Universitas Sains Al-Qur'an (UNSIQ) Wonosobo. Sedangkan pada penelitian ini hanya terdapat 4 (empat) variabel yaitu nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, dan pengakuan profesional. Dan penelitian ini dilakukan di Universitas Medan Area (UMA) Medan.

2. Pada penelitian Maya Sari (2013), terdapat 6 (enam) variabel dan tempat riset penelitian sebelumnya dilakukan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) Medan. Sedangkan pada penelitian ini hanya terdapat 4 (empat) variabel yaitu nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, dan pengakuan profesional. Dan penelitian ini dilakukan di Universitas Medan Area (UMA) Medan.
3. Pada penelitian Fifi Chairunnisa (2014), terdapat 4 (empat) variabel dan tempat riset penelitian sebelumnya dilakukan di Universitas Tanjung Pura Pontianak. Sedangkan pada penelitian ini hanya terdapat 4 (empat) variabel yaitu nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, dan pengakuan profesional. Dan penelitian ini dilakukan di Universitas Medan Area (UMA) Medan.
4. Pada penelitian Irfan Hadi Saputra (2011), terdapat 6 (enam) variabel dan tempat riset penelitian sebelumnya dilakukan di Perguruan Tinggi Swasta Wilayah Semarang. Sedangkan pada penelitian ini hanya terdapat 4 (empat) variabel yaitu nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, dan pengakuan profesional. Dan penelitian ini dilakukan di Universitas Medan Area (UMA) Medan.
5. Pada penelitian Lara Absara (2011), terdapat 9 (sembilan) variabel dan tempat riset penelitian sebelumnya dilakukan di Universitas Diponegoro. Sedangkan pada penelitian ini hanya terdapat 4 (empat) variabel yaitu nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, dan pengakuan profesional. Dan penelitian ini dilakukan di Universitas Medan Area (UMA) Medan.

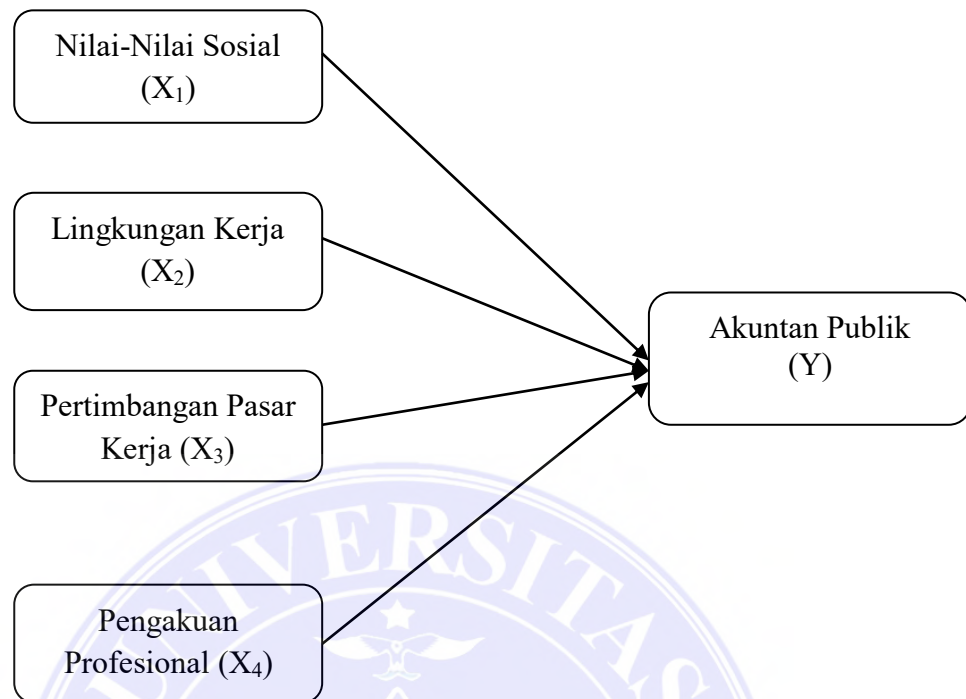
2.5 Kerangka Konseptual

Kerangka berpikir merupakan unsur-unsur pokok dalam penelitian di mana konsep teoritis akan berubah ke dalam definisi operasional yang dapat menggambarkan rangkaian variabel yang akan diteliti. Menurut Uma Sekaran dalam buku Sugiyono (hal 60) mengemukakan bahwa “Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.”

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa kerangka berpikir dalam penelitian ini ialah:

1. Menjelaskan hubungan variabel independen nilai-nilai sosial terhadap variabel dependen minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik.
2. Menjelaskan hubungan variabel independen lingkungan kerja terhadap variabel dependen minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik.
3. Menjelaskan hubungan variabel independen pertimbangan pasar kerja terhadap variabel dependen minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik.
4. Menjelaskan hubungan variabel independen pengakuan profesional terhadap variabel dependen minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik.

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual



2.6 Hipotesis

Pengertian hipotesis menurut Sugiyono (2014:132), “hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan”. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Berdasarkan penelitian terdahulu, maka penulis menarik hipotesis atas dugaan sementara bahwa:

1. Pengaruh Nilai-Nilai Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik

Nilai sosial berkaitan dengan kemampuan seseorang dalam masyarakat atau nilai seseorang dari sudut pandang orang-orang di lingkungannya. Wijayanti (2001) mengungkapkan bahwa mahasiswa akuntansi akan mempertimbangkan

nilai-nilai sosial ketika memilih karir, antara lain: peluang interaksi, kepuasan pribadi, peluang hobi, dan perhatian pada perilaku pribadi. Akuntan publik yang memberikan layanan kepada publik membutuhkan kepercayaan dari masyarakat yang dilayaninya. Apabila profesi tersebut menerapkan standar kualitas yang tinggi dalam pelaksanaan pekerjaan profesional yang dilakukan oleh anggota profesinya, maka kepercayaan masyarakat akan semakin tinggi terhadap kualitas jasa akuntan publik. Dibandingkan dengan kolega atau kolega profesional lainnya, kepuasan kerja akuntan publik mengacu pada kepuasan seorang akuntan publik terhadap posisinya di organisasi. Mengangkat akuntan dari perusahaan dengan karakteristik berbeda di tempat berbeda terkadang mengharuskan mereka berada dalam kondisi yang tidak selalu baik, yang meningkatkan keragaman pengalaman kerja mereka, dan memiliki peluang lebih besar untuk berinteraksi dengan pakar di luar domain publik. Berbeda dengan seseorang yang menjadi akuntan perusahaan, jika seorang akuntan bekerja di perusahaan minyak, dia hanya akan memahami sistem akuntansi industri minyak dan gas. Hal tersebut membuat penilaian masyarakat terhadap profesi akuntan publik lebih bergensi dibandingkan akuntan biasa. Mahasiswa akuntansi yang memilih profesi sebagai akuntan publik berharap dengan penempatan akuntan publik dengan karakteristik dan kondisi yang berbeda di tempat dan perusahaan yang berbeda dapat menambah pengetahuannya di bidang selain akuntansi, karena hal ini tidak hanya didapat dengan berinteraksi dengan rekan kerja dan bekerja. pengalaman Pendapatan menjadi semakin beragam, dan ada peluang untuk promosi atau promosi menjadi akuntan publik. Berdasarkan penjelasan faktor nilai sosial maka dapat diajukan hipotesis yaitu:

H₁: Nilai-Nilai Sosial Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik

2. Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas karyawan (dalam hal ini seorang akuntan publik) adalah lingkungan kerja. Walaupun faktor-faktor tersebut sangat penting dan berpengaruh, namun banyak perusahaan yang masih kurang memperhatikan hal ini. Lingkungan kerja yang disebut adalah segala sesuatu di sekitar pekerja dan dapat memengaruhi mereka untuk melakukan tugas yang diberikan (Nitisemo, 2001: 183). Faktor lingkungan kerja meliputi sifat pekerjaan, tingkat persaingan, dan banyaknya tekanan.

Lingkungan kerja akuntan publik merupakan lingkungan kerja yang perlu menghadapi lebih banyak tantangan, karena berbagai layanan yang diberikan klien dapat menimbulkan berbagai tekanan kerja untuk mencapai hasil yang diinginkan. Tekanan klien yang dibatasi waktu mengharuskan akuntan publik untuk sering bekerja lembur dan meningkatkan kapabilitas karyawan.

Mahasiswa akuntansi dengan kemampuan yang lebih tinggi biasanya memilih lingkungan kerja yang memberikan tantangan sehingga bisa mendapatkan kepuasan tersendiri saat menyelesaikan tantangan yang luar biasa.

Stole (1976) mengungkapkan bahwa menurut pandangan mahasiswa akuntan, profesi akuntan perusahaan pada dasarnya adalah pekerjaan rutin, dan banyak tugas yang dapat diselesaikan di belakang meja, sedangkan pekerjaan sebagai akuntan publik lebih menarik dan membutuhkan lebih banyak waktu dan lebih

banyak lagi. Banyak tingkatan. Persaingan dan tekanan besar untuk menciptakan pekerjaan yang lebih baik. Sifat pekerjaan, tingkat persaingan dan tingkat tekanan merupakan faktor lingkungan kerja. Lingkungan kerja seperti ini juga merupakan faktor yang perlu dipertimbangkan ketika memilih karir mahasiswa. Berdasarkan penjelasan mengenai faktor lingkungan kerja dapat dirumuskan hipotesis yaitu:

H₂: Lingkungan Kerja Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik

3. Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik

Menurut Wheeler (1983), pertimbangan pasar kerja meliputi, tersedianya lapangan kerja, keamanan kerja, fleksibilitas karir, dan kesempatan promosi. Akuntan publik merupakan salah satu profesi yang dapat memberikan peluang dalam dunia kerja. Dengan berkembangnya dunia usaha dan pasar modal Indonesia, profesi akuntan publik terus berkembang. Meski pengusaha, akuntan publik dan publik tetap banyak melontarkan kritik. Namun keberadaan profesi akuntan masih dianggap oleh pemerintah sebagai profesi yang dipercaya oleh masyarakat. Selain dukungan pemerintah, perkembangan profesi akuntan publik sangat bergantung pada perkembangan ekonomi dan kesadaran masyarakat akan manfaat jasa akuntan publik. Beberapa faktor yang dapat menjadi pertimbangan untuk mendorong berkembangnya profesi akuntan publik adalah:

- a. Tumbuhnya pasar modal
- b. Pesatnya pertumbuhan lembaga-lembaga keuangan baik bank maupun non bank.

- c. Adanya kerjasama IAI dengan Dirjen Pajak dalam rangka menegaskan peran akuntan publik dalam pelaksanaan peraturan perpajakan di Indonesia
- d. Berkembangnya penanaman modal asing dan globalisasi kegiatan perekonomian.

Pada awal tahun 1992, profesi akuntan publik kembali mendapat kepercayaan dari pemerintah (Administrasi Perpajakan Umum) untuk memverifikasi pembayaran PPN dan PPh BM yang dilakukan oleh pengusaha kena pajak. Sejalan dengan perkembangan dunia bisnis. Olson mengemukakan beberapa perkembangan yang harus diperhatikan oleh profesi akuntansi dalam "Majalah Akuntansi" 1979, yaitu:

- a. Jenis dan jumlah informasi yang diberikan kepada publik semakin meningkat.
- b. Jumlah transportasi dan komunikasi mengalami peningkatan.
- c. Ia semakin sadar akan perlunya meningkatkan kualitas hidup.

Mahasiswa akuntansi yang cenderung memilih akuntan publik sebagai pilihan karirnya, karena dengan semakin banyaknya informasi tentang perusahaan yang didirikan baik perseorangan maupun badan hukum, maka jasa akuntan publik akan semakin banyak dicari, yang bermuara pada semakin banyaknya tawaran kerja. peluang. Temuan Rahayu et al. (2003) menunjukkan bahwa mahasiswa yang memilih karir akuntan dan akuntansi pemerintahan percaya bahwa keamanan kerja dan pekerjaan mereka lebih aman daripada pekerjaan akuntansi lainnya. Mahasiswa yang memilih jurusan akuntan publik beranggapan bahwa

pekerjaannya tidak seaman jurusan akuntansi perusahaan, namun masih lebih aman. Berdasarkan penjelasan mengenai faktor lingkungan kerja dapat dirumuskan hipotesis yaitu:

H₃: Pertimbangan Pasar Kerja Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik

4. Pengaruh Pengakuan Profesional Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik

Pengakuan profesional mencakup hal-hal yang berkaitan dengan pengakuan prestasi. Dengan mengakui prestasi kerja maka akan memungkinkan untuk meningkatkan kualitas pekerjaan yang dihasilkan dan meningkatkan motivasi untuk pencapaian karir yang lebih baik. Pengakuan profesional ini juga dapat diklasifikasikan sebagai penghargaan tanpa bentuk keuangan (Stole, 19765). Unsur-unsur pengakuan profesional meliputi peluang pertumbuhan, pengakuan prestasi, peluang promosi, dan keterampilan tertentu. Profesi akuntan publik memberikan kesempatan kepada seseorang untuk berkembang karena akuntan publik dapat ditugaskan di berbagai tempat dan perusahaan dengan karakteristik dan kondisi yang berbeda. Profesi akuntan publik berkaitan dengan pekerjaan yang memerlukan pengetahuan dan keahlian khusus selain penguasaan dan pemahaman di bidang akuntansi maupun auditing serta kemampuan teknis dalam mengaudit dan membuat laporan keuangan.

Mahasiswa akuntansi tidak hanya mencari penghasilan ketika bekerja di kemudian hari, tetapi juga berharap dapat mengembangkan diri di bidang

akuntansi dan auditing. Mereka cenderung memilih karir di bidang akuntan publik. Terdapat rasa kepuasan tertentu saat memperoleh pengakuan profesional atau pengakuan atas prestasi kerja pada profesi akuntan publik, karena membutuhkan keahlian tertentu, waktu yang lebih lama dan jenjang karir yang lebih panjang. Menurut Stoll (1976) mahasiswa yang memilih akuntan publik akan mempertimbangkan pengakuan profesional. Ini berarti memilih karir tidak hanya untuk menemukan harapan finansial, tetapi juga untuk mendapatkan pengakuan atas pencapaian dan pengembangan diri. Rahayu et al. (2003) menemukan bahwa mahasiswa yang memilih jurusan akuntansi publik percaya bahwa jurusan yang mereka pilih akan memberikan banyak peluang pengembangan. Dari penjelasan faktor pengakuan profesional dapat disimpulkan bahwa:

H₄: Pengakuan Profesional Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis, lokasi, dan waktu penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode asosiatif. Menurut Sugiyono (36), penelitian asosiatif adalah suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.” Dalam penelitian ini, metode asosiatif digunakan untuk menjelaskan tentang pengaruh nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, dan pengakuan profesional terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik studi pada mahasiswa Universitas Medan Area.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Untuk mendapatkan data-data yang relevan dalam penulisan ini, penulis mengadakan penelitian di Universitas Medan Area yang beralamat di Jalan Setia Budi No. 79/Jl. Sei Serayu No. 70A Kelurahan Sei Sikambing B Kecamatan Medan Sungal, Kode Pos 20122 No. Telp 061-8225602 Fax:061-8226331

3.1.3 Waktu Penelitian

Pada penelitian ini, penulis membuat waktu penelitian ini direncanakan dari bulan Oktober 2019 sampai dengan selesai yang di lakukan di Universitas Medan Area. Adapun rincian kegiatan penelitian yang direncanakan lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel.

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	2019			2020				2021
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar-Nov	Des	Jan
1	Pengajuan Judul Skripsi	■							
2	Pembuatan Proposal	■							
3	Bimbingan Proposal		■	■					
4	Seminar Proposal				■	■			
5	Pengumpulan Data Dan Analisis Data				■	■			
6	Penyusunan Dan Bimbingan Skripsi						■	■	
7	Seminar Hasil							■	
8	Sidang Meja Hijau								■

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2011:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang ada di Universitas Medan Area Jurusan Akuntansi sebanyak 270 mahasiswa, mereka adalah mahasiswa/i yang telah mengambil mata kuliah auditing tahun 2019/2020.

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2011:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasinya besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari segala sesuatu yang ada dalam populasi tersebut, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, peneliti dapat menggunakan sampel yang diperoleh dari populasi tersebut. Kesimpulan yang dipelajari dari sampel akan diterapkan pada populasi. Pengambilan sampel dalam

penelitian ini sebanyak 50 siswa yang dijadikan sampel berdasarkan tujuan yaitu siswa yang mengikuti mata kuliah audit.

Alasannya dipilih mahasiswa pada tingkat tersebut adalah:

1. Mereka yang telah mengambil mata kuliah auditing.
2. Diharapkan telah memiliki pengetahuan yang memadai tentang auditing dan profesi akuntansi sehingga dapat memberikan jawaban sesuai dengan rencana mereka

3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional menurut Sugiyono (2012:31) adalah “penentuan sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur”. Definisi operasional dikemukakan dengan tujuan untuk melihat sejauh mana pemahaman dalam penelitian. Dalam penelitian ini dapat ditarik suatu definisi operasional variabel sebagai berikut:

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

VARIABEL	KONSEP VARIABEL	INDIKATOR
Nilai-nilai Sosial (X_1)	Nilai sosial ditunjukkan sebagai faktor yang menampakkan kemampuan seseorang di masyarakat, atau nilai seseorang yang dapat dilihat dari sudut pandang orang-orang dilingkungannya. (Rahayu,2003)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesempatan berinteraksi dengan orang lain 2. Pekerjaan lebih bernilai dari sudut pandang orang lain 3. Kesempatan bekerja dengan ahli di bidang lain
Lingkungan Kerja (X_2)	Lingkungan kerja merupakan sesuatu yang berkaitan dengan sifat pekerjaan, tingkat persaingan, dan banyaknya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pekerjaan yang rutin. 2. Pekerjaan lebih banyak tantangan. 3. Pekerjaan lebih sering lembur.

	tekanan pekerjaan. (Sulistyawati,2011)	4. Tingkat persaingan antar karyawan yang tinggi.
Pertimbangan Pasar Kerja (X ₃)	Pertimbangan pasar kerja mencakup keselamatan kerja dan ketersediaan pekerjaan atau akses mudah ke posisi kerja. Keselamatan kerja merupakan faktor yang dapat bertahan lama untuk suatu pekerjaan yang dipilih. Karir bukanlah pilihan karir sementara, tapi bisa bertahan sampai seseorang pensiun.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keamanan kerja yang terjamin. 2. Lapangan kerja yang mudah di akses. 3. Pekerjaan yang mudah di peroleh. 4. Meluasnya akses jaringan dengan dunia bisnis.
Pengakuan Profesional (X ₄)	Pengakuan profesional meliputi hal-hal yang berkaitan dengan pengakuan terhadap prestasi atau pekerjaan (Rahayu,2003)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lebih banyak memberikan kesempatan berkembang 2. Ada pengakuan apabila berprestasi 3. Memerlukan banyak cara untuk naik pangkat 4. Memerlukan keahlian untuk mencapai sukses
Minat Mahasiswa menjadi Akuntan Publik (Y)	Minat mahasiswa dalam pemilihan karir tersebut diukur melalui minat mahasiswa akuntandi menjadi akuntan publik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akuntan publik merupakan konsultasi bisnis yang terpercaya 2. Akuntan publik dapat memperluas wawasan dan pemahaman akuntansi 3. Akuntan publik lebih profesional menjanjikan dalam bidang akuntansi 4. Memperoleh penghargaan yang tinggi dalam masyarakat

--	--	--

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis data kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner yang disebarkan kepada responden sebagai sampel dalam penelitian. Kuesioner merupakan suatu alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat tertulis kepada responden. Kuesioner disusun dengan menggunakan skala likert dengan pernyataan tentang sikap seseorang terhadap sesuatu. Misalnya setuju tidak setuju, senang tidak senang, dan baik tidak baik. Skala likert dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur respon seorang kedalam 5 poin skala likert.

3.4.2 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer. Menurut Sugiyono “data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber lokasi dan objek penelitian tanpa melalui pihak perantara.” Dalam penelitian ini data primer yang digunakan adalah kuesioner yang langsung diberikan kepada mahasiswa/i di Universitas Medan Area.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut teknologi pengumpulan data Sugiyono (2014: 401), “Teknologi pengumpulan data adalah suatu metode untuk memperoleh data dan informasi yang mendukung penelitian ini”. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Riset Lapangan, penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data yang relevan dengan penelitian yang dilakukan tanya jawab kepada pihak yang berwenang dalam hal ini staf program studi akuntansi pada Universitas Medan Area.
2. Angket atau kuesioner, menurut Sugiyono (2012: 142), “Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilengkapi dengan memberikan rangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab”. Dalam penelitian ini angket atau angket berisi pernyataan-pernyataan yang berhubungan dengan variabel-variabel penelitian ini. Kuesioner yang diberikan kepada responden menggunakan skala likert.

Tabel 3.3 Skala Likert

OPSI	NILAI
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer yaitu SPSS (*Statistical Package For Social Science*). Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda. Berikut adalah pengujian-pengujian yang dilakukan dari hasil penelitian ini.

3.6.1 Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2016:177) Uji validitas adalah "menunjukkan keakuratan antara data aktual yang terjadi pada subjek dan data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk mengetahui keefektifan proyek.". Cara yang dipakai untuk mengetahui validitas alat ukur adalah mengkorelasi antara skor yang diperoleh masing-masing skor dengan skor total. Analisis pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS. Uji signifikan dilakukan dengan membandingkan nilai signifikan (p-value) dengan taraf signifikan 5%. Jika nilai (p-value) lebih kecil dari taraf signifikan 5% dan nilai kolerasi positif, maka pernyataan tersebut dikatakan valid. Ghozali (2013) juga menyatakan "jika r hitung lebih besar dari r tabel ($r_{hitung} > r_{tabel}$) maka item akan dikatakan valid".

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi

$\sum x$ = Skor Variabel Independen

$\sum y$ = Skor Variabel Dependen

$\sum xy$ = Hasil kali Skor Butir dengan Skor Total

n = Jumlah Responden

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2010: 354), “Pengujian dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kesesuaian hasil pengukuran jika alat ukur yang sama digunakan untuk mengukur gejala yang sama dua kali atau lebih.” Pengujian dapat dilakukan secara internal, yaitu melalui Menganalisis item masalah yang ada secara konsisten untuk pengujian. Sedangkan secara eksternal, yaitu dengan melakukan test-retest. Pengujian reabilitas dilakukan dengan cara menggunakan metode cronbach alpha. Menurut standar yang dijelaskan dalam Ghozali (2011: 26), jika nilai Cronbach Alpha > 0,60 maka variabel atau struktur dianggap reliabel. Semakin dekat nilai alpha ke 1, semakin dapat diandalkan nilai reliabilitasnya.

3.6.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2008), “Jika peneliti bermaksud untuk memprediksi variabel independen dari dua atau lebih variabel independen, maka peneliti akan menggunakan analisis regresi linier berganda untuk memprediksi perubahan variabel dependen. Untuk menguji hipotesis secara keseluruhan, ini Studi Beberapa model regresi linier digunakan, termasuk model-model berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana :

Y : Minat mahasiswa menjadi akuntan publik

α : Konstanta, perpotongan pada garis sumbu X

X_1 : Nilai-nilai sosial

- X_2 : Lingkungan kerja
- X_3 : Pertimbangan pasar kerja
- X_4 : Pengakuan Profesional
- b_1, b_2 : Koefisien regresi
- e : *Error* / Residual

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Pengujian hipotesis klasik adalah analisis yang digunakan untuk menilai apakah terdapat masalah dengan asumsi klasik dalam model regresi linier berganda. Asumsi klasik adalah kondisi yang harus dipenuhi oleh model regresi linier berganda agar model tersebut dapat digunakan secara efektif sebagai alat estimasi. Pengujian hipotesis klasik untuk regresi linier berganda meliputi:

1. Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2013) “uji normalitas dilakukan guna menguji apakah pada model regresi variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal”. Pada penelitian ini dalam menguji normalitas menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov* dan analisis grafik normal probability plot. Bila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normal. Namun, jika data tersebar jauh dari diagonal, model regresi tidak memenuhi asumsi normal. Apabila uji normalitas menggunakan analisis statistik yaitu *Kolmogorov Smirnov*, apabila tingkat signifikansi *Asymp sig (2 tailed)* lebih besar dari 0,5 maka data dapat dikatakan berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

“Pengujian multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang tinggi antara variabel independen dalam model regresi linier berganda” (Garson, 2012). Jika variabel independen berkorelasi tinggi maka hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen akan terganggu. Tujuan dari uji multikolinearitas adalah untuk menghindari kebiasaan menarik kesimpulan tentang pengaruh uji lokal masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu dengan melihat Variance Inflation Factors (FIV) dan nilai tolerance, apabila nilai VIF < 10 dan nilai tolerance $> 0,10$ maka dapat menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas.

3. Uji Heterokedastisitas

Sesuai deskripsi Lubis dan Osman (2015) dalam (SPSS; 2017). Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat variasi residual dari satu observasi ke observasi lainnya dalam model regresi. Untuk menguji hipotesis ini dapat dilakukan dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dan SRESID (nilai sisa). Bagan sebar diwakili oleh pola tertentu pada bagan sebar. Jika titik-titik tersebut membentuk pola reguler (bergelombang) tertentu, maka akan terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, dan titik-titiknya tersebar di atas dan di bawah nol pada sumbu Y, tidak ada heteroskedastisitas. Selain itu, uji Glesjer dapat digunakan untuk memahami heteroskedastisitas. “Jika probabilitas signifikan masing-masing variabel independen lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak akan terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

3.6.4 Uji Hipotesis

Menurut Ghozali (2006) “ketepatan fungsi regresi sampai dalam menaksir nilai actual dapat diukur dari *goodness of fit*. Secara statistik, setidaknya ini dapat diukur dari analisis koefisien determinasi (R^2), pengujian secara parsial (Uji t), dan pengujian secara simultan (Uji f)”. Pengujian hipotesis sebagai berikut:

1. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Menurut Ghozali (2006), "Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan derajat pengaruh suatu variabel penjelas atau variabel bebas dalam menjelaskan perubahan variabel terikat." Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai signifikan t -hitung, jika nilai signifikan $t < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh positif antara variabel independen terhadap variabel dependen.

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) dimaksudkan untuk mengetahui tingkat ketepatan yang paling baik dalam analisa regresi, hal ini ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R^2) antara 0 (nol) sampai dengan 1 (satu). Jika koefisien determinasi satu maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Namun, jika koefisien determinasi nol maka variabel independen sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Adjusted R Square.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah ditampilkan di bab IV, yang sudah diolah dengan program SPSS maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini adalah:

1. Nilai-nilai sosial berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Hal ini menunjukkan bahwa semakin mahasiswa mempertimbangkan nilai-nilai sosial (kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain, pekerjaan lebih bernilai, kesempatan bekerja di ahli bidang lain) maka semakin tinggi pula minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik. Mahasiswa yang memilih profesi sebagai akuntan publik jurusan akuntansi mengharapkan dengan adanya sebaran akuntan publik di tempat yang berbeda dan perusahaan dengan karakteristik dan kondisi yang berbeda dapat menambah pengetahuannya di bidang selain akuntansi. Hal ini karena tidak hanya terkait to accounting Personel, pengalaman kerja yang diperoleh semakin beragam, dan ia memiliki kesempatan untuk mengungkapkan atau mempromosikan jasanya sebagai akuntan publik.
2. Lingkungan kerja berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Hal ini menunjukkan bahwa dalam memilih karir, mahasiswa mempertimbangkan lingkungan kerja yang akan dihadapinya, termasuk perlindungan dari bahaya kecelakaan kerja dan

3. menjamin kelangsungan kerja yang aman. Jika rasa aman sudah minimal terpenuhi, maka akan muncul kebutuhan lain yaitu kebutuhan untuk berinteraksi lebih dekat dengan orang lain. Mahasiswa yang memilih profesi sebagai akuntan publik menganggap jenis pekerjaannya tidak rutin, akan tetapi pekerjaannya mempunyai banyak tantangan dan tidak dapat dengan cepat terselesaikan. Dengan mengetahui lingkungan kerja masing-masing profesi, maka dapat memberikan pertimbangan yang matang sebelum memilih karir apa yang cocok untuk dijalani.
4. Pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Mahasiswa yang memilih jurusan akuntansi publik berpendapat bahwa keamanan kerja dan karir lebih aman daripada jurusan akuntansi lainnya. Mahasiswa akuntansi cenderung memilih akuntan publik sebagai pilihan karirnya, karena dengan informasi semakin banyaknya perusahaan yang didirikan sebagai perorangan dan badan hukum, maka jasa akuntan publik akan semakin banyak dicari, yang membawa semakin banyak peluang yang diberikan oleh pekerjaan Anda. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi memiliki minat yang besar dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Mahasiswa yang memilih profesi akuntan publik menganggap keamanan kerja dan profesinya lebih aman dibandingkan dengan profesi akuntan lainnya.
5. Pengakuan profesional berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Mahasiswa yang memilih jurusan Akuntan Publik dan Akuntan Perusahaan yakin bahwa jurusan yang mereka pilih akan memberikan banyak peluang pengembangan. Profesi akuntan publik berkaitan

dengan pekerjaan yang membutuhkan pengetahuan dan keahlian khusus, selain itu penguasaan dan pemahaman bidang akuntansi serta keterampilan teknis mengaudit atau menghasilkan laporan keuangan. Mahasiswa akuntansi tidak hanya mengejar penghasilan ketika bekerja di masa depan, tetapi juga berharap dapat mengembangkan diri di bidang akuntansi dan auditing. Mereka cenderung memilih karir di bidang akuntan publik. Terdapat rasa kepuasan tertentu saat memperoleh pengakuan profesional atau pengakuan atas prestasi kerja pada profesi akuntan publik, karena membutuhkan keahlian tertentu, waktu yang lebih lama dan jenjang karir yang lebih panjang.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian ini, saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah ruang lingkup penelitian dengan mengambil sampel mahasiswa akuntansi dari perguruan tinggi negeri atau swasta lainnya.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan juga meneliti faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik yang tidak diteliti oleh peneliti. Disamping itu juga menambah metode lain di luar kuesioner untuk mengatasi kelemahan-kelemahan yang mungkin terdapat pada metode kuesioner.
3. Bagi akademis, guna meningkatkan mutu lulusan sebagai pekerja yang siap pakai, perlu diupayakan keseragaman kurikulum dengan memberikan mata kuliah konsentrasi lebih dini kepada para mahasiswa sehingga mereka punya

visi yang lebih baik dalam menentukan profesi apa yang akan digelutinya selepas kuliah nanti.



DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Nanang Suyono, 2014. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi UNSIQ)*. Jurnal PPKM II (2014) 69-83.
- Agus, Sumarna. (2002). *Sarjana Akuntansi & Porensi yang Perlu di Gali*. Media Akuntansi 30. Edisi Desember 2002-Januari 2013 : Hal 17-20.
- Alex S Nitisemito, 2011. *Manajemen Personalialia (Manajemen Sumber Daya Manusia)*. Edisi Kelima. Cetakan Keempat Belas. Ghalia.
- Alhadar, Mochammad Audi.(2013).“*Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi dan PPAk Universitas Hasanuddin)*”.Skripsi.Makassar: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar.
- Amalia Nur Dianti.(2017).“*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi STIE Perbanas Surabaya dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik*”.*Artikel Ilmiah*,Surabaya: Program Sarjana Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas.
- Andersen, W. (2012). *Analisis Persepsi Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Profesi Sebagai Akuntan*. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang.
- Andrianti, 2001. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi di Jawa Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik dan Non Publik*, *Media Riset Akuntansi, Auditing, dan Informasi*. Vol. 2, No. 1, April, Hal 66-90.
- Aprilyan, Lara Absara. 2011. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik (Study Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi UNDIP Dan Mahasiswa Akuntansi UNIKA)*. Skripsi, Universitas Diponegoro Semarang.

- Carpenter, C. G dan R.H. Strawser. 1970. *Job Preferences Selection of Accounting Student*. Journal of Accountancy, June, pp84-86.
- Chairunnisa, Fifi.(2014).“*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik*”*Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura*.Vol. 3, No. 2, Desember 2014 Hal 1-26.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gerson, Richard F. 2002. *Mengukur Kepuasan Pelanggan*. Penerbit PPM. Jakarta.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS. Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Horowitz K., and T. Riley. 1990. “How Do Students See Us?”. *Accountancy*, September.
- Kumartinah. 2003. *Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik*. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*. Vol 10. No.20. Semarang: P3M STIE Stikubank.
- Maya Sari.(2013).“*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik oleh Mahasiswa Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi Medan*”*Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*.Vol 13. No. 2, September 2013.
- Merdekawati Dian Putri, Sulistyawati Ardiani Ika. 2011. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik”. Vol.13 No.1
- Mulyadi.(2001).*Sistem Akuntansi*,Salemba Empat:Jakarta.
- Mulyadi. (2008).*Sistem Akuntansi*,Salemba Empat:Jakarta.
- Mulyadi. (2010).*Sistem Akuntansi Edisi Ketiga*,Salemba Empat:Jakarta.

- Nichonotes, blogspot.(2014). “Akuntan Publik”.
<http://nichonotes.blogspot.com/2014/09/akuntan-publik.html?m=1>.
- Niko Ardianto.(2014).“*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemilihan Karir Akuntan dan Non Akuntan*”.Skripsi. Semarang : Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Notoadmojo, S.(2012).*Metodologi Penelitian Kese*
- Novita Utami.(2016).“*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan Publik Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Surakarta*”.*Naskah Publik*, Surakarta: Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rahayu, Sri dkk, 2003. *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir*. Simposium Nasional Akuntansi IV, 16-17 Oktober 2013, Hal. 821-838. Surabaya.
- Saputra, Irfan Hadi.(2011).“*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Untuk Menjadi Akuntan Publik Di Perguruan Tinggi Swasta Wilayah Semarang*”.*Artikel Ilmiah*.Semarang:
- Stolle, S.D. (1976). Student’s View of The Public and Industrial Accountant. *Journal of Accountancy*.
- Sugiyono.(2008).*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.Alfabeta:Bandung.
- Sugiyono.(2010).*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.Alfabeta:Bandung.
- Sugiyono.(2012).*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*.Alfabeta:Bandung.
- Sugiyono.(2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.Alfabeta:Bandung.

- Sugiyono.(2015).*Metode Penelitian Kombinasi (Mix Method)*.Alfabet:Bandung.
- Sugiyono.(2016).*Metode Penelitian Bisnis Bandung*.Alfabet:Bandung.
- Umar, Husein.(2011).*Metode penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis Edisi Kedua*.Raja Grafindo Persada:Jakarta.
- Wheeler, K.G. 1983. *Perceptions of Labour Market Variables by College Student in Business, Education, and Psychology. Journal of Vocational Behavior.* Vol.22. pp. 1-11.
- Wijayanti, 2001. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi. *Tesis*. Universitas Gadjah Mada.
- Yanti, Novri(2014).“*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir menjadi Akuntan Publik (Studi empiris pada Perguruan tinggi Negeri dan Swasta di Pekanbaru)*”*Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*.Vol. 1 No. 2 Oktober 2014.

LAMPIRAN



Lampiran 1: Kuesioner Penelitian

IDENTITAS RESPONDEN	
Nomor Responden	: (diisi oleh peneliti)
Nama	:

PETUNJUK PENGISIAN

Mohon mahasiswa/i memberi tanda *checklist* (√) pada kolom (antar 1-5) sesuai dengan skala yang menurut anda paling mendekati.

- SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 N : Netral
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

1. Nilai-Nilai Sosial

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
Kesempatan berinteraksi dengan orang lain						
1	Akuntan Publik memiliki kesempatan untuk berinteraksi dengan rekan kerja					
2	Akuntan Publik memiliki kesempatan untuk memberikan pelayanan jasa kepada klien					
Pekerjaan lebih bernilai dari sudut pandang orang lain						
3	Bekerja sebagai Akuntan Publik memiliki kepuasan pribadi					
4	Akuntan Publik merupakan pekerjaan yang memiliki gaji/penghasilan cukup besar					
Kesempatan bekerja dengan ahli di bidang lain						
5	Akuntan Publik memiliki peluang cukup banyak terhadap karir					
6	Seorang Akuntan bukan hanya bekerja sebagai Akuntan perusahaan saja					

2. Lingkungan Kerja

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
	Pekerjaan rutin					
1	Akuntan Publik melakukan pemeriksaan laporan keuangan					
2	Akuntan Publik harus berpikir terperinci dalam pekerjaannya					
	Pekerjaan lebih banyak tantangan					
3	Akuntan Publik harus dapat menyelesaikan masalah secara cepat dan tepat					
4	Akuntan Publik harus memiliki kemampuan berpikir lebih cepat dan tanggap					
	Pekerjaan lebih sering lembur					
5	Akuntan Publik mempunyai komitmen untuk menyelesaikan tugas dalam waktu tepat					
6	Akuntan Publik harus terperinci saat mengaudit agar tidak terjadi kesalahan					
	Tingkat persaingan antar karyawan tinggi					
7	Akuntan Publik dapat memperoleh promosi jabatan					
8	Akuntan Publik memiliki tingkat persaingan yang tinggi					

3. Pertimbangan Pasar Kerja

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
	Keamanan kerja yang terjamin					
1	Akuntan Publik terhindar dari resiko PHK					
2	Akuntan Publik akan tetap dibutuhkan di masa depan					
	Lapangan kerja yang mudah di akses					
3	Kebutuhan perusahaan terhadap Akuntan Publik cukup besar					
4	Akuntan Publik memiliki kelangsungan kerja yang cukup baik					
	Pekerjaan yang mudah diperoleh					
5	Akuntan Publik memiliki kesempatan kerja yang luas					
6	Akuntan Publik merupakan pekerjaan yang bersifat fleksibel					
	Meluasnya akses jaringan dengan dunia bisnis					
7	Profesi Akuntan Publik memiliki potensi jasa yang cukup baik					
8	Akuntan Publik memberikan kesempatan bekerja di lain bidang					

4. Pengakuan Profesional

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
	Memberikan kesempatan berkembang					
1	Akuntan Publik membuat seseorang menjadi lebih profesional terhadap pekerjaan					
2	Selain menjadi Akuntan Publik, seseorang bisa bekerja sebagai Akuntan Pemerintah					
	Ada pengakuan apabila berprestasi					
3	Mendapat pengakuan ketika melakukan pekerjaan yang benar					
4	Akuntan Publik memerlukan pengakuan berprestasi untuk menunjang karir					
	Memerlukan banyak cara untuk naik pangkat					
5	Memerlukan promosi agar dapat naik pangkat					
6	Persaingan antar karyawan untuk naik pangkat					
	Memerlukan keahlian untuk mencapai sukses					
7	Seorang Akuntan Publik harus memiliki pemahaman terhadap ilmu akuntansi					
8	Untuk mencapai kesuksesan yang tinggi, seorang Akuntan Publik harus bersekolah lagi					

5. Minat Mahasiswa menjadi Akuntan Publik

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
	Akuntan publik merupakan bisnis konsultasi terpercaya					
1	Akuntan publik memberikan pelayanan jasa audit					
2	Akuntan publik dapat melakukan input laporan keuangan					
	Akuntan publik dapat memperluas wawasan dan pemahaman					
3	Akuntan Publik dapat memperdalam pemahaman terhadap ilmu akuntansi					
4	Akuntan Publik sangat terperinci dalam mengaudit					
	Akuntan publik lebih profesional menjanjikan dalam bidang akuntansi					
5	Promosi jabatan tidak membutuhkan waktu yang lama					
6	Akuntan Publik memiliki potensi pengembangan bidang jasa yang baik					
	Memperoleh penghargaan yang tinggi dari masyarakat					
7	Akuntan Publik lebih mudah bekerja di suatu Kantor Akuntan Publik					
8	Bekerja di Kantor Akuntan Publik memiliki pandangan yang cukup bagus di masyarakat					

**Lampiran 2:
Distribusi Sampel Penelitian**

1. Jawaban Responden Pada Variabel Nilai-Nilai Sosial

X1P1	X1P2	X1P3	X1P4	X1P5	X1P6	Total X1
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	4	29
4	4	4	4	4	4	24
4	3	5	5	5	5	27
5	5	5	4	5	5	29
5	5	5	5	5	4	29
5	4	5	5	3	5	27
4	5	5	5	5	5	29
3	4	4	5	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	5	4	25
5	5	3	4	5	3	25
4	3	5	5	3	4	24
4	4	4	4	4	3	23
4	5	4	5	4	4	26
5	3	4	4	4	4	24
3	3	4	4	4	4	22
4	4	4	4	4	5	25
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	4	24
4	3	5	5	5	5	27
3	5	4	4	4	4	24
4	4	4	5	4	5	26
3	4	5	5	5	5	27
4	4	4	4	4	4	24
3	3	3	4	4	5	22
4	4	4	5	5	5	27
4	4	3	4	5	4	24
5	3	5	5	4	5	27
5	4	4	5	3	5	26
4	4	4	4	4	4	24
3	4	4	4	5	5	25
4	4	3	4	4	4	23
4	5	4	5	4	5	27
5	5	4	5	4	5	28
5	4	3	4	4	5	25

5	5	5	5	5	3	28
3	5	5	5	3	5	26
4	4	3	4	3	3	21
4	4	4	4	4	4	24
3	4	4	4	4	5	24
5	3	3	3	4	3	21
4	4	4	4	4	5	25
4	3	4	3	4	4	22
4	4	4	4	5	4	25
3	4	4	4	4	4	23
4	4	3	4	4	4	23
5	5	4	5	4	4	27
4	5	5	5	4	5	28
4	4	4	4	4	4	24

2. Jawaban Responden Pada Variabel Lingkungan Kerja

X2P1	X2P2	X2P3	X2P4	X2P5	X2P6	X2P7	X2P8	Total X2
4	4	4	4	4	5	4	4	33
4	5	5	5	5	5	5	5	39
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	4	5	5	5	3	4	36
5	4	4	5	5	4	5	5	37
4	5	5	5	5	5	5	5	39
5	5	5	5	3	5	4	5	37
5	4	5	5	3	5	5	4	36
4	5	4	4	4	5	4	3	33
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	5	5	4	4	34
3	4	4	3	5	4	5	5	33
4	4	5	5	3	3	3	3	30
3	4	4	4	4	4	4	3	31
4	5	4	4	3	4	3	4	31
4	4	4	4	4	5	3	5	33
4	4	4	4	4	4	3	3	30
5	4	4	3	4	4	4	4	32
5	5	5	5	5	5	5	3	38
4	4	4	4	4	5	4	4	33
5	5	5	5	5	5	3	4	37
4	4	4	4	4	4	5	3	32
5	5	4	4	4	5	4	4	35
5	5	5	5	5	5	4	2	36
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	4	4	3	4	4	3	3	30
5	5	4	4	5	5	4	4	36
4	4	4	3	5	5	4	4	33
5	5	3	5	4	5	3	4	34
5	5	4	4	3	5	4	5	35
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	4	5	4	5	3	4	3	33
4	4	3	3	4	5	4	4	31
5	5	4	4	4	3	5	4	34
5	3	5	4	4	3	5	5	34
5	4	5	3	4	4	4	5	34
3	5	5	5	5	3	5	5	36
5	5	5	5	3	4	5	3	35
3	4	4	3	3	3	4	4	28
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	4	4	4	4	4	4	3	32
3	3	3	3	4	4	3	5	28

5	4	3	4	4	3	4	4	31
4	3	4	4	4	4	3	4	30
4	4	3	4	5	4	4	4	32
4	4	4	4	4	3	4	3	30
4	4	3	3	4	3	4	4	29
4	5	4	4	4	3	5	5	34
5	5	5	5	4	4	5	3	36
4	4	4	4	4	5	4	4	33

3. Jawaban Responden Pada Variabel Pertimbangan Pasar Kerja

X3P1	X3P2	X3P3	X3P4	X3P5	X3P6	X3P7	X3P8	Total X3
4	4	4	3	5	4	4	3	32
4	5	5	5	4	4	4	1	33
4	4	4	4	4	4	5	3	32
5	4	5	3	5	4	4	3	33
5	4	5	5	5	4	3	1	32
4	5	5	5	4	4	3	4	34
5	5	3	4	5	5	5	3	35
5	5	5	5	4	3	4	3	34
4	4	4	4	5	4	4	4	33
4	4	4	4	3	5	4	5	33
4	4	5	4	5	5	4	4	35
3	4	5	5	3	5	5	4	34
4	5	3	3	5	5	3	4	32
3	4	4	3	3	3	4	5	29
4	4	4	5	4	4	4	4	33
4	4	4	3	5	4	4	4	32
4	4	4	3	3	3	4	4	29
5	4	4	4	5	3	4	4	33
5	5	5	3	4	4	4	1	32
4	4	4	4	4	3	5	3	31
5	5	5	3	4	4	4	4	34
4	4	4	5	4	3	4	4	32
5	4	4	4	4	4	4	5	34
5	5	5	4	5	5	4	4	37
4	4	4	4	4	4	4	2	30
4	4	5	4	4	3	4	3	31
5	5	5	5	4	4	4	3	35
4	4	4	4	4	3	5	4	32
5	5	5	4	3	5	3	4	34
4	5	4	4	5	4	5	2	33
5	5	5	5	4	4	2	5	35
5	5	5	3	4	3	3	2	30
5	5	5	4	4	3	4	4	34
5	4	5	3	4	4	3	3	31
4	4	4	4	5	4	5	4	34
4	4	5	4	4	3	4	3	31
4	3	4	5	5	4	4	5	34
4	5	3	4	5	5	4	1	31
4	4	4	4	4	3	3	4	30
5	4	4	4	4	4	4	4	33
4	4	5	5	4	4	4	3	33
4	4	4	3	3	3	4	4	29

4	4	4	4	4	4	3	2	29
5	5	5	5	3	4	4	1	32
4	4	5	4	4	4	4	2	31
5	5	5	4	4	4	3	3	33
4	4	4	3	4	3	3	3	28
5	4	5	4	5	4	4	4	35
5	5	5	3	5	5	4	2	34
4	4	4	4	4	4	5	2	31

4. Jawaban Responden Pada Variabel Pengakuan Profesional

X4P1	X4P2	X4P3	X4P4	X4P5	X4P6	X4P7	X4P8	Total X4
3	2	4	4	4	2	4	4	27
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	3	4	2	3	3	4	27
5	4	4	4	3	3	4	3	30
4	5	3	3	4	3	4	4	30
4	5	4	5	4	3	3	3	31
5	5	5	4	4	2	5	5	35
5	4	3	3	4	4	5	5	33
4	3	3	3	3	2	3	4	25
4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	4	4	4	4	4	4	4	31
3	2	3	4	3	3	3	4	25
4	4	3	3	3	3	3	4	27
3	4	4	4	4	3	4	4	30
4	3	4	4	3	3	4	4	29
3	4	4	4	4	4	4	4	31
3	3	3	3	2	4	3	3	24
4	4	4	4	3	4	4	4	31
5	5	5	5	4	4	5	4	37
4	4	4	4	4	4	4	3	31
4	4	5	5	3	3	5	4	33
3	3	3	3	2	2	4	4	24
4	4	3	3	3	3	4	4	28
4	4	4	4	4	4	3	4	31
4	4	4	4	4	4	3	3	30
4	4	4	4	4	4	3	3	30
3	3	3	3	4	4	5	5	30
3	3	3	3	4	4	4	4	28
5	5	5	4	4	3	5	3	34
3	3	4	4	4	5	3	4	30
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	4	4	4	3	4	4	5	33
4	4	4	4	3	3	3	3	28
4	4	4	4	3	4	4	4	31
4	4	4	4	3	4	4	5	32
4	5	5	5	4	3	3	3	32
5	4	4	4	3	5	5	5	35
3	5	5	5	4	5	5	5	37
3	4	4	4	3	3	3	4	28
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	5	5	5	4	4	4	4	35
4	4	4	4	3	3	3	3	28
4	4	3	4	3	3	3	3	27

4	4	4	5	3	4	4	4	32
5	3	3	5	3	4	4	3	30
4	5	5	4	3	4	4	4	33
4	4	4	3	3	3	3	3	27
4	4	4	4	3	4	4	4	31
4	5	4	5	4	5	5	5	37
4	3	3	4	2	4	4	4	28

5. Jawaban Responden Pada Variabel Akuntan Publik

YP1	YP2	YP3	YP4	YP5	YP6	YP7	YP8	Total Y
3	4	4	4	4	4	3	2	28
5	5	4	4	4	4	4	4	34
4	3	3	4	4	4	4	4	30
3	4	4	3	4	4	5	4	31
5	5	4	4	5	3	4	5	35
5	3	3	3	5	5	4	5	33
3	5	5	5	3	3	5	5	34
5	5	5	5	5	5	5	4	39
5	4	3	4	4	5	4	3	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	5	4	4	4	3	3	4	30
5	3	3	4	3	4	3	2	27
5	5	5	4	4	4	4	4	35
3	4	4	4	4	4	3	4	30
5	3	4	4	4	3	4	3	30
3	4	4	4	4	5	3	4	31
5	5	3	3	3	3	3	3	28
2	4	4	4	5	4	4	4	31
5	5	5	4	5	5	5	5	39
3	4	4	5	4	4	4	4	32
5	4	5	4	4	4	4	4	34
5	4	4	4	4	4	3	3	31
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	3	4	4	3	4	4	30
5	2	5	5	3	5	4	4	33
3	4	4	5	4	4	4	4	32
5	3	5	5	5	4	3	3	33
3	4	4	4	4	4	3	3	29
5	4	5	5	5	3	5	5	37
5	4	3	4	4	5	3	3	31
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	3	4	5	4	5	5	4	35
4	5	3	3	3	4	4	4	30
5	3	4	4	4	5	4	4	33

5	5	4	5	4	5	4	4	36
5	4	3	3	3	5	4	5	32
3	3	5	5	5	3	5	4	33
5	4	5	5	5	5	3	5	37
3	3	3	4	3	3	3	4	26
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	4	4	4	4	5	4	5	35
3	3	5	3	3	3	4	4	28
5	4	3	4	5	5	4	4	34
4	5	4	4	4	4	4	4	33
4	5	4	5	4	4	5	3	34
5	4	4	4	4	4	4	5	34
4	5	5	5	3	4	4	4	34
4	3	4	4	4	4	4	4	31
5	4	5	5	5	5	4	5	38
4	2	4	4	4	4	4	3	29

**Lampiran 3:
Output Hasil Uji Statistika**

1. Uji Validitas

Variabel	Item	r-tabel	r-hitung	Keterangan
Nilai-Nilai Sosial (X1)	1	0,2732	0,435	Valid
	2	0,2732	0,586	Valid
	3	0,2732	0,725	Valid
	4	0,2732	0,763	Valid
	5	0,2732	0,455	Valid
	6	0,2732	0,503	Valid
Lingkungan Kerja (X2)	1	0,2732	0,466	Valid
	2	0,2732	0,660	Valid
	3	0,2732	0,605	Valid
	4	0,2732	0,696	Valid
	5	0,2732	0,409	Valid
	6	0,2732	0,499	Valid
	7	0,2732	0,495	Valid
	8	0,2732	0,620	Valid
Pertimbangan Pasar Kerja (X3)	1	0,2732	0,676	Valid
	2	0,2732	0,401	Valid
	3	0,2732	0,737	Valid
	4	0,2732	0,644	Valid
	5	0,2732	0,688	Valid
	6	0,2732	0,614	Valid
	7	0,2732	0,719	Valid
	8	0,2732	0,641	Valid
Pengakuan Profesional (X4)	1	0,2732	0,447	Valid
	2	0,2732	0,701	Valid
	3	0,2732	0,713	Valid
	4	0,2732	0,606	Valid
	5	0,2732	0,552	Valid
	6	0,2732	0,537	Valid
	7	0,2732	0,685	Valid
	8	0,2732	0,423	Valid
Akuntan Publik (Y)	1	0,2732	0,614	Valid
	2	0,2732	0,666	Valid
	3	0,2732	0,561	Valid
	4	0,2732	0,518	Valid
	5	0,2732	0,763	Valid
	6	0,2732	0,652	Valid
	7	0,2732	0,556	Valid
	8	0,2732	0,670	Valid

2. Uji Reliabilitas

X1 (Nilai-Nilai Sosial)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,727	6

X2 (Lingkungan Kerja)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,707	8

X3 (Pertimbangan Pasar Kerja)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,700	8

X4 (Pengakuan Profesional)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,724	8

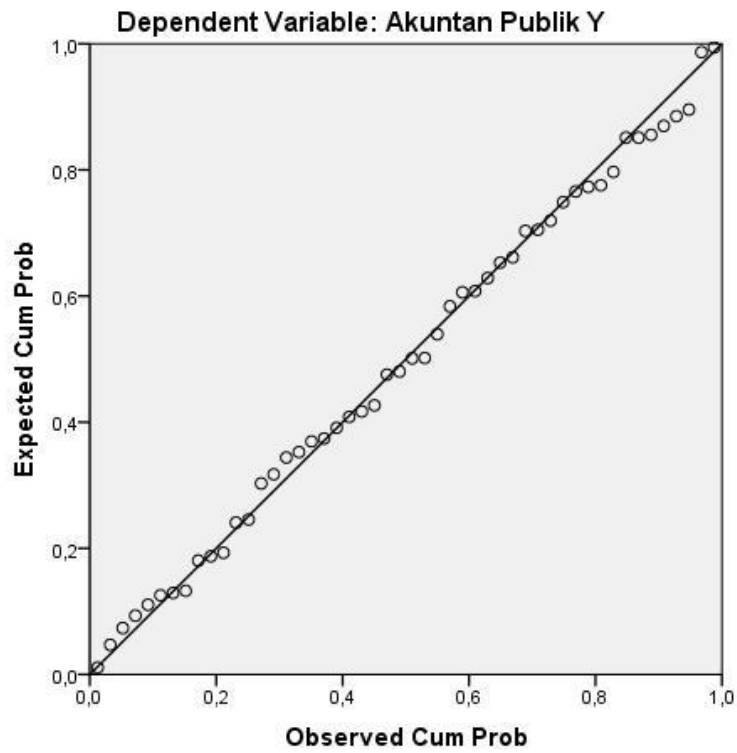
Y(Akuntan Publik)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,721	8

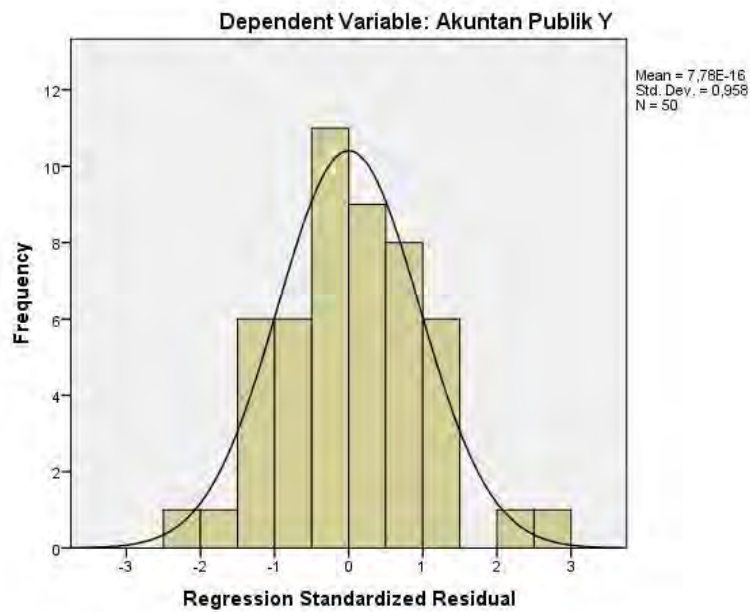
Uji Normal P-Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

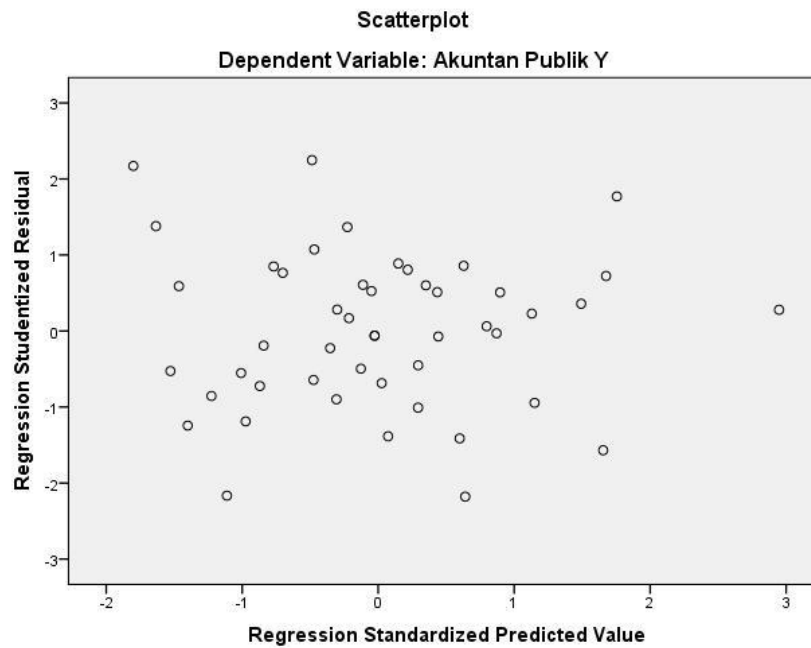


Uji Histogram

Histogram



Uji Scatterplot



Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	16,780	4,529		3,705	,001		
1 Nilai-Nilai Sosial	1,213	,283	,915	4,285	,000	,170	5,866
Lingkungan Kerja	,576	,237	,525	2,427	,019	,166	6,032
Pertimbangan Pasar Kerja	,346	,162	,228	2,137	,038	,681	1,468
Pengakuan Profesional	,505	,095	,545	5,316	,000	,738	1,355

a. Dependent Variable: Akuntan Publik

Lampiran 4: Hasil Uji Hipotesis

Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	16,780	4,529		3,705	,001		
1 Nilai-Nilai Sosial	1,213	,283	,915	4,285	,000	,170	5,866
Lingkungan Kerja	,576	,237	,525	2,427	,019	,166	6,032
Pertimbangan Pasar Kerja	,346	,162	,228	2,137	,038	,681	1,468
Pengakuan Profesional	,505	,095	,545	5,316	,000	,738	1,355

a. Dependent Variable: Akuntan Publik

Uji t (Parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	16,780	4,529		3,705	,001
1 Nilai-Nilai Sosial	1,213	,283	,915	4,285	,000
Lingkungan Kerja	,576	,237	,525	2,427	,019
Pertimbangan Pasar Kerja	,346	,162	,228	2,137	,038
Pengakuan Profesional	,505	,095	,545	5,316	,000

a. Dependent Variable: Akuntan Publik

**Lampiran 5:
Surat Izin Penelitian**



**UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781. Fax (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994. Fax. (061) 8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.luma.ac.id email fakultas :ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 1192 / FEB.2 / 01.10 / VI / 2020 26 Juni 2020
Lamp. : -
Perihal : **IzinResearch / Survey**

Kepada,
Yth.
Bapak Rektor Universitas Medan Area
Di Tempat

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara kepada mahasiswa kami :

N a m a : Ayu Anica
N P M : 168330048
Program Studi : Akuntansi
Judul : Pengaruh Nilai-Nilai Sosial, Lingkungan Kerja, Pertimbangan Pasar Kerja dan Pengakuan Profesional Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik (Studi pada Mahasiswa Universitas Medan Area)

Untuk diberi izinResearch / survey di Instansi / Perusahaan yang Saudara pimpin. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah suatu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami tambahkan bahwa Research / survey ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata.Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan,serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Dekan,


Dr. Ihsan Effendi, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 17/9/21

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)17/9/21

Lampiran 6:
Surat Selesai Penelitian



UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas :ekonomi@uma.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1489 /FEB.23/06.5/XI/2020

Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : Ayu Anica
N P M : 168330048
Fakultas : Akuntansi

benar mahasiswa tersebut diatas telah selesai melaksanakan riset / pengambilan data di Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area untuk penulisan skripsi yang berjudul " **Pengaruh Nilai -Nilai Sosial, Lingkungan Kerja, Pertimbangan Pasar Kerja , Dan Pengakuan Profesional Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik (Studi Pada Mahasiswa Universitas Medan Area)** "

Selama melaksanakan riset yang bersangkutan berkelakuan baik dan mengikuti peraturan yang ada di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

Medan, 1 November 2020

Wakil Dekan Bid. Akademik


Teddi Priadi, SE, M.Si